

ABSTRAK

Hafidhoh. 2019. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Peer Lessons* Dengan Teori Sibernetik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Keberanian Siswa, Skripsi. Lomongan: Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Luluk Faridah, M.Pd. (2) Nur Khotimah, S.Si, M.Pd.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran *Peer Lessons*, Teori Sibernetik, Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa, Keberanian Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya keberanian siswa dalam menyampaikan pengetahuan atau ide-ide yang dimiliki selama proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kemampuan komunikasi matematis siswa sangat rendah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *peer lessons* dengan teori sibernetik terhadap kemampuan komunikasi matematis dan keberanian siswa dengan siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan design "*nonequivalent control grup design*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Babat. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII C berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen, dan VII D berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes, wawancara, dan observasi.

Berdasarkan hasil Uji-t yang diperoleh nilai sig (*2-tailed*) $0,003 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh antara kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* dengan teori sibernetik dan yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh hasil jumlah presentase kelas eksperimen dari 3 indikator, yaitu kemampuan menulis 78,00%, kemampuan menggambar 71,00%, dan kemampuan ekspresi matematika 60,67%. Untuk kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol dari 3 indikator, yaitu diperoleh kemampuan menulis 74,00%, kemampuan menggambar 64,67%, dan kemampuan ekspresi matematika 55,67%. Dan dapat ditunjukkan dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 76,36 sedangkan kelas kontrol 71,72.

Untuk hasil observasi keberanian siswa yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh hasil jumlah presentase kelas eksperimen pada setiap pertemuan, yaitu pertemuan pertama 69,76%, pertemuan kedua 79,48%, dan pertemuan ketiga 89,48%. Sedangkan keberanian siswa kelas kontrol pada setiap pertemuan, yaitu pertemuan pertama 67,72%, pertemuan kedua 76,28%, dan pertemuan ketiga 85,24%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberanian siswa kelas yang menggunakan strategi pembelajaran *peer lessons* dengan teori sibernetik lebih baik dibandingkan keberanian siswa kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 79,57%, sedangkan kelas kontrol 76,41%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *peer lessons* dengan teori sibernetik terhadap kemampuan komunikasi matematis dan keberanian siswa.